

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin lama bertambah canggih, banyak orang yang dimanjakan oleh teknologi modern seperti televisi, playstation, dan smartphone. Tetapi disisi lain dari perkembangan teknologi tersebut dapat menimbulkan kerugian terutama bagi anak-anak yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Kesan dari perkembangan teknologi modern tidak selamanya berdampak positif bagi dunia anak-anak. Hal tersebut akan menyebabkan aktivitas anak akan semakin berkurang karena anak-anak sibuk dengan gadget, sehingga menimbulkan perkembangan motorik kasar menjadi terlambat.

Dibalik dampak negatif yang ditimbulkan akibat perkembangan teknologi yang semakin canggih, sebenarnya bangsa Indonesia memiliki banyak alat musik yang mampu meningkatkan perkembangan motorik kasar. Salah satu alat musik yang berfungsi untuk meningkatkan aktifitas fisik adalah bermain alat musik marchingband. Bermain alat musik marchingband akan melatih mental, keseimbangan fisik dan bermanfaat untuk perkembangan motorik kasar pada anak.

Masih banyak pihak yang belum memahami esensi dan pentingnya pendidikan seni budaya, termasuk ekstrakurikuler kesenian di sekolah. Di beberapa sekolah kegiatan ekstrakurikuler kesenian baru dianggap baru sebatas menyalurkan hobi siswa. Hal ini diduga diakibatkan karena kurang difahaminya maksud dan tujuan ekstrakurikuler kesenian oleh pendidik dan para orang tua, selain itu karena belum berkembang rumpun keilmuan musik di Indonesia. Sehingga ekstrakurikuler kesenian hanya dianggap sebagai produk budaya yang difungsikan sebagai alat hiburan atau kesenangan.

Sejalan dengan hal tersebut didukung dengan pendapat Kamtini dan Husni Wardi Tanjung (2005, hlm. 134) mengungkapkan bahwa “Tujuan pengembangan keterampilan motorik kasar antara lain: (1) Mengembangkan kemampuan koordinasi motorik kasar, (2) Menanamkan sikap sportifitas dan disiplin, (3) Meningkatkan kesegaran jasmani, (4) Memperkenalkan sejak dini hidup sehat, dan (5) Memperkenalkan gerakan-gerakan yang indah melalui irama musik”.

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan dan terhadap perkembangan individu.

Bambang Sujiono (2008, hlm. 13) mengungkapkan bahwa “Gerakan motorik kasar adalah aktivitas fisik (jasmani) dengan menggunakan otot-otot besar, seperti otot tangan, otot kaki, dan seluruh tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan fisik anak. Stimulasi perkembangan motorik kasar dilakukan dalam bentuk berjalan, melompat, dan berlari”.

Dengan mengikutsertakan dan merefleksikan pada kegiatan ekstrakurikuler marchingband, para siswa mengembangkan keterampilan dan kemampuannya. Pada akhirnya ekstrakurikuler marchingband hanya dilaksanakan dan disampaikan diluar jam pelajaran. Beberapa unsur yang terdiri dari kemampuan gerak lokomotor, dan kemampuan gerak non-lokomotor.

Motivasi dari peserta didik khususnya kelas V untuk bermain musik, anak mampu mengembangkan skill bermain musik dan kemampuan motorik kasar. Hal ini menjadi perhatian guru pelajaran seni budaya untuk memfalisasi serta menyalurkan minat dan bakat peserta didik melalui ekstrakurikuler.

Sejalan dengan hal tersebut didukung dengan pendapat Zainal Aqib & Sujak (2011, hlm. 81) menyatakan bahwa “Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan, kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang diberikan dengan program kurikulum atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu”.

Dari observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru, diketahui 75% murid-murid lebih menyukai permainan seperti playstation, handphone dan smartpone dibandingkan permainan tradisional, 70% kemampuan motorik kasar anak-anak tersebut juga masih rendah misalnya saat kegiatan diluar kelas (ekstrakurikuler). Salah satu ekstrakurikuler yang berfungsi untuk meningkatkan aktifitas fisik adalah ekstrakurikuler marchingband. Ekstrakurikuler marchingband akan melatih mental, keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan fisik untuk perkembangan motorik kasar pada kelas V.

Berdasarkan uraian diatas sesuai observasi dan wawancara, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan ingin membuktikan apakah ada pengaruh ekstrakurikuler marchingband terhadap perkembangan motorik kasar kelas V.

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari penelitian diatas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi motorik kasar siswa sebelum mengikuti ekstrakurikuler marchingband?
2. Bagaimana kondisi motorik kasar siswa sesudah mengikuti ekstrakurikuler marchingband?
3. Apa perbedaan kondisi motorik kasar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler marchingband dan tidak mengikuti ekstrakurikuler marchingband?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam kajian ini adalah ingin mengetahui peningkatan keterampilan motorik kasar siswa di sekolah dasar dengan mengikuti ekstrakurikuler marchingband. Secara rinci tujuan dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi motorik kasar sebelum mengikuti ekstrakurikuler marchingband.
2. Untuk mengetahui kondisi motorik kasar sesudah mengikuti ekstrakurikuler marchingband.
3. Untuk mengetahui perbedaan kondisi motorik kasar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler marchingband dan tidak mengikuti ekstrakurikuler marchingband.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum, manfaat dari hasil penelitian ini adalah mendapatkan informasi baru tentang keterampilan motorik kasar dengan menerapkan ekstrakurikuler marchingband terhadap siswa yang menjadi target. Sedangkan, secara khusus rincian manfaat yang didapat adalah informasi tentang:

1. Bagi Sekolah:
 - a. Meningkatkan kualitas ekstrakurikuler di SD.
 - b. Memberi sumbangan ilmu yang positif melalui ekstrakurikuler.
2. Bagi Anak:
 - a. Menambah bakat anak.
 - b. Memberikan suasana yang ceria di dalam sekolah.
 - c. Dapat memberi latihan agar murid menjadi murid yang aktif.
3. Bagi Peneliti:
 - a. Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi pelaksanaan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada proposal ini merupakan suatu gambaran umum mengenai isi keseluruhan proposal penelitian, yang bertujuan untuk memudahkan

pembaca dalam mengikuti alur pemikiran dan pembahasan terhadap fenomena permasalahan pada penelitian ini. Berikut ini merupakan sistematika penulisan:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari: 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, 1.4 Manfaat Penelitian dan 1.5 Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka yang terdiri dari: 2.1 Kajian Motorik Kasar, 2.2 Kajian Ekstrakurikuler dan 2.3 Kajian Marchingband.

Bab III Prosedur Penelitian yang terdiri dari: 3.1 Desain Penelitian, 3.2 Variable Penelitian, 3.3 Populasi Penelitian, 3.4 Instrumen Penelitian dan 3.7 Analisis Data Penelitian.

Bab IV Temuan dan Pembahasan yang terdiri dari: 4.1 Temuan dan 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Hasil dan Simpulan yang terdiri dari: 5.1 Simpulan, 5.2 Implikasi, dan 5.3 Rekomendasi.